

DAFTAR PUSTAKA

1. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiadi S. Sindrom cushing dan penyakit cushing. Tarigan TJE, editor. Buku ajar penyakit dalam jilid 2. 6th ed. Jakarta: Interna Publishing; 2015. p. 2480–5.
2. Guaraldi F, Salvatori R. Cushing Syndrome : Maybe Not So Uncommon of an Endocrine Disease. JABFM. 2012 (cited 2019 Jan 04);199–208: Available from: <https://www.jabfm.org/content/jabfp/25/2/199.full.pdf>
3. Kriteria dan Tatalaksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.05.41.1384. bab 1 pasal 1. (Mar 2, 2002). ,7 Badan POM. Statistik obat yang dapat persetujuan. 2017 (cited 2017 Jul 10). Available from: <http://www.pom.go.id/new/>
4. Kompas. 51 obat tradisional dicampur bahan kimia. Kompas. Jakarta; 2014 Nov 27;1.
5. Jameson JL, Fauci AS, Kasper DL, Hauser SL, Longo DL, Loscalzo J. Harrison’s Principles of Internal Medicine. 20th ed. New York: McGraw-Hill Education; 2018. p. 2723.
6. Sharma ST, Nieman LK, Feelders RA. Cushing ’ s syndrome : epidemiology and developments in disease management. 2015;281–93. Available from: <http://dx.doi.org/10.2147/CLEP.S44336>
7. Aditama TY. Jamu & kesehatan edisi II. 2nd ed. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2015. 1-42 p. Available from: [terbitan.litbang.depkes.go.id/penerbitan/index.php/catalog/book/160/160-99Z_Book Manuscript-372-1-10-20150521.pdf](http://terbitan.litbang.depkes.go.id/penerbitan/index.php/catalog/book/160/160-99Z_Book%20Manuscript-372-1-10-20150521.pdf).
8. National Geographic Indonesia. Riset jamu dikembangkan. (cited 2017 Jul 13). Available from: <http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/11/riset-jamu-dikembangkan>.
9. Kriteria dan Tatalaksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.05.41.1384. bab 1 pasal 1. (Mar 2, 2002).

10. Pengawasan Formula Lanjutan. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 30. (2013).
11. Jurnal Jamu Indonesia. Jurnal jamu indonesia. (cited 2017 Jul 13). Available from: <http://202.124.205.111/index.php/jamu>.
12. Sari DLN, Cahyono B, Kumoro AC. Pengaruh jenis pelarut pada ekstraksi kurkuminoid dari rimpang temulawak (*curcuma xanthorrhiza roxb*). Chem Info. 2013;1(1):101–7.
13. Afifah E. Khasiat dan manfaat temulawak:rimpang penyembuh aneka penyakit. Sehat dengan Ramuan Tradisional. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2003. 12-4 p.
14. Chrubasik S, Pittler MH, Roufogalis BD. Zingiberis rhizoma: A comprehensive review on the ginger effect and efficacy profiles [abstract]. Phytomedicine. 2005;12(9):684–701.
15. Al-Nahain A, Jahan R, Rahmatullah M. Zingiber officinale: a potential plant against rheumatoid arthritis. Hindawi. 2014;2014:1–8. Available from: <http://www.hindawi.com/journals/arthritis/2014/159089/>
16. Winangsih, Prihastanti E, Parman S. Pengaruh metode pengeringan terhadap kualitas simplisia lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum L.*). Buletin Anatomi dan Fisiologi. 2013;21(1):19.
17. WebMD. Ginseng, panax. (cited 2017 Jul 31). Available from: <http://www.webmd.com/vitamins-supplements/ingredientmono-1000-ginseng,panax.aspx?activeingredientid=1000&activeingredientname=ginseng, panax>.
18. WebMD. Royal jelly. (cited 2017 Jul 13). Available from: <http://www.webmd.com/vitamins-supplements/ingredientmono-503-ROYAL+JELLY.aspx?activeIngredientId=503&activeIngredientName=ROYAL+JELLY&source=2>.
19. Lukman A. Mekanisme dan regulasi hormon glukokortikoid pada manusia. Regulasi Horm. 2008;1(1):25–8. ,25 Katzung BG, Masters SB, J.Trevor A. Adrenokortikosteroid & antagonis adrenokorteks. In: Chrousos GP, editor. Farmakologi Dasar dan klinik.12th ed. Jakarta: EGC Penerbit buku kedokteran; 2013. p. 785–804.

20. Katzung BG, Masters SB, J.Trevor A. Adrenokortikosteroid & antagonis adrenokorteks. In: Chrousos GP, editor. *Farmakologi Dasar dan klinik*. 12th ed. Jakarta: EGC Penerbit buku kedokteran; 2013. p. 785–804.
21. Sherwood L. Fisiologi Manusia Dari sel ke Sistem. In: Ong HO, Mahode AA, Ramadhani D, editors. 8th ed. Jakarta: EGC Penerbit buku kedokteran; 2014. p. 740-1.
22. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Adrenokortikotropin, adrenokortikosteroid, analog-sintetik dan antagonisnya. In: Suherman SK, Ascobat P, editors. *Farmakologi dan terapi*. 6th ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2016. p. 507–27.
23. Azis AL. Penggunaan kortikosteroid di klinik (The use of corticosteroid in clinics). Blog Unpad. :2.
24. WebMD. Cushing's Syndrome. (cited 2017 Aug 7). Available from: <http://www.webmd.com/a-to-z-guides/cushing-syndrome#1>. , 30 Khan A. Cushing syndrome: causes and symptoms. (cited 2017 Aug 7). Available from: <http://www.healthline.com/health/cushing-syndrome#overview1>.
25. Loran CS, MD Resident Physician, Department of Internal Medicine, Albert Einstein Medical Center. Urinary Free Cortisol. Medscape. 2015 (cited 2017 Sep 9). p. 1. Available from: <https://emedicine.medscape.com/article/2088848-overview#a1>
26. Simrad M. The biochemical investigation of cushing syndrome [Internet]. Medscape. (cited 2017 Sep 9). Available from: https://www.medscape.com/viewarticle/474901_3
27. Nieman LK, Biller BMK, Findling JW, Murad MH, Newell-Price J, Savage MO, et al. Treatment of cushing's syndrome: An endocrine society clinical practice guideline. *Transl Endocrinol Metab*. 2015;100(8):2807–31. Available from: <http://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L607452684%0Ahttp://dx.doi.org/10.1210/jc.2015-1818>
28. Sastroasmoro S, Ismael S. Perkiraan besar sampel. In: Madiyono B, Moeslichan M, Sastroasmoro S, Budiman I, Purwanto SH, editors. *Dasar-*

- dasar metodologi penelitian klinis. Sagung Seto. 5th ed. Jakarta; 2014. p. 365.
29. Radiah I, Yulianti M, Septiana N. Analisis Karakteristik Konsumen Jamu (Studi Kasus Cafe Jamu di Kampung Pejabat Kelurahan Loktabat Selatan Kecamatan Banjarbaru Selatan). *Frontier Agribisnis*. 2018;2:44.
 30. Registrasi Obat Tradisional, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 006 pasal 2 ayat 1. (Feb 23, 2012). ,42 Registrasi Obat Tradisional, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 006 pasal 1 ayat 3. (Feb 23, 2012).
 31. Widowati L, Siswoyo H. Evaluasi Praktik Dokter yang Meresepkan Jamu untuk Pasien Penderita Penyakit Degeneratif di 12 Propinsi. *Media Litbangkes*. 2014;24:98.
 32. Maryani H, Kristiana L, Lestari W. Analisis Multiatribut Fishbein terhadap Jamu Saintifik (Studi Kasus di Balai Kesehatan Tradisional Masyarakat Makassar dan Puskesmas Colomadu I Karanganyar). *Media Litbangkes*. 2017;27:93.
 33. Diana R, Roosita K, Khomsan A. Gaya hidup, konsumsi suplemen, jamu, tanaman obat, dan status kesehatan lansia di kabupaten bogor. *J Gizi dan Pangan*. 2008;3:120–1.
 34. Hasanah SN, Widiowati L. Model analisis terapi jamu sebagai komplementer terhadap perbaikan keluhan pada pasien artritis. *Media Litbangkes*. 2015;3:180.
 35. Pusdalibang. Situasi Ketenagakerjaan Jawa Barat Tahun 2012-2013. Purwoko A, Wardhana WD, Widhi SD, editors. Bandung: Pusdalibang; 2014.
 36. Ernawati D, Catur MG. Hubungan Antara Sarana Kerja, Lama Kerja dan Sikap Kerja Dengan Keluhan Subyektif Nyeri Pinggang pada Petani DI Desa Sidorejo Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun 2015. *Skripsi, Fak Kesehat*. 2015;1–14.